

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan atau memperoleh data dan informasi mengenai berbagai hal yang memiliki kaitan dengan masalah yang akan diteliti. Jika dikaitkan dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja untuk dapat memahami objek yang dijadikan sebagai sasaran dalam ilmu yang bersangkutan.⁶² Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, hubungan, eksperimental.⁶³

Selain itu jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif atau hubungan yang pada dasarnya mempunyai tujuan untuk mencari tahu hubungan antara komponen penelitian yang satu dengan komponen penelitian lainnya yang ada dalam penelitian tersebut. Selain itu dengan adanya penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang nantinya dapat

⁶² Deni Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), Hal. 127.

⁶³ Syofian Siregar, Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal. 37.

dijadikan untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.⁶⁴

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Secara sederhana pengertian dari populasi adalah suatu wadah umum yang didalamnya terdapat beberapa subjek dan objek yang semuanya mempunyai kuantitas dan berkarakteristik yang nantinya dapat diterapkan oleh seorang peneliti untuk mempelajari keadaan yang terjadi dan dari situ kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.⁶⁵ Pengertian lainnya populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah yang relatif banyak dan luas. Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri yang berjumlah 31.290 orang.

2. Sampling

Pada dasarnya jumlah populasi yang sangatlah banyak, maka sangatlah tidak mungkin bagi seorang peneliti untuk melakukan analisa terhadap semua populasi tersebut. Hal ini dikarenakan oleh faktor seperti keterbatasan dana yang dimiliki peneliti, keterbatasan tenaga dan waktu yang dimiliki peneliti. Dengan demikian sampel dari populasi merupakan solusi yang tepat untuk mewakili data dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini teknik *accidental sampling* dipilih untuk digunakan sebagai teknik dalam pengambilan sampel. Teknik ini adalah sebuah

⁶⁴ Ibid, Hal.107.

⁶⁵ Ahmad Tahzen, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Binailmu, 2004), Hal. 56.

teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan. Jadi pada saat penelitian anggota yang ada dalam populasi yang kebetulan ditemui oleh peneliti dijadikan sebagai sampelnya.⁶⁶

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk dilakukan pengkajian dengan observasi. Sampel selalu diidentifikasi dengan istilah diambil atau dipilih dari populasi yang telah ada.⁶⁷ Dengan jumlah populasi yang telah diketahui untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan dapat menggunakan rumus Slovin berikut ini:

$$\text{ini: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e^2 : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir 10%.

$$\begin{aligned} n &= \frac{31.290}{1 + 31.290(0,1)^2} \\ &= 99,6 = 100 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang diambil adalah 100 nasabah dari total populasi 31.290 nasabah.

⁶⁶ Masyhuri dan M Zainuddin, *Metodologi Penelitian–Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), Hal.178.

⁶⁷ Turmudi & Sri Harini, *Metode Statistika : Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang:UIN-Malang Press,2008),Hal.11.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu dilakukan pengolahan sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan sebuah fakta. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sebuah data dimana peneliti memperoleh data-data tersebut langsung dari tempat objek penelitian, lapangan atau langsung dari sumber pertamanya yang semua itu dilakukan dengan cara wawancara ke narasumber, penyebaran angket atau kuisioner ke objek yang dituju, data survei dan lainnya. Data primer ini biasa disebut juga sebagai data asli atau data baru.⁶⁸ Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil jawaban dari angket yang disebar.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sebuah data dimana peneliti memperoleh data-data tersebut melalui berbagai macam perantara seperti sosial media, buku, koran, laporan penelitian terdahulu, perpustakaan dan media cetak lainnya. Jadi kesimpulannya data ini adalah data yang cara memperolehnya tidak langsung ke sumber yang dituju. Data ini biasanya sudah diolah dan dipublikasikan untuk

⁶⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), Hal.19.

keperluan-keperluan tertentu.⁶⁹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, visi misi, dan profil perusahaan yang dipublikasikan oleh Bank Jatim, laporan statistika perbankan syariah dari OJK.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini terdapat dua variabel utama yang akan digunakan, yaitu:

a. Variabel *Independen* atau Variabel Bebas

Variabel *independen* atau biasa disebut variabel stimulus, variabel prediktor dapat diartikan sebagai variabel yang dapat mengakibatkan adanya perubahan dan nantinya mampu menimbulkan variabel terikat. Atau bisa disebut sebagai variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab bagi variabel lain.⁷⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kegiatan promosi (X_1), pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang produk bank syariah (X_2) dan motivasi seseorang untuk menjahui praktik riba (X_3).

b. Variabel *Dependen* atau Variabel Terikat

Variabel *dependen* atau biasa disebut variabel respon dapat diartikan sebagai variabel yang sangat mudah untuk dipengaruhi oleh variabel lainnya. Atau dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam

⁶⁹ *ibid*, Hal.19.

⁷⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), Hal.14

penelitian ini adalah alasan dari seseorang untuk memutuskan menjadi nasabah di Bank Jatim Syariah yang ada di Kota Kediri (Y).⁷¹

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sebuah penelitian, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam sebuah pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan adanya skala pengukuran ini maka nilai sebuah variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan atau dikonversikan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan lebih komunikatif.

Skala pengukuran yang akan digunakan untuk penelitian di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri tentang pengaruh promosi, pengetahuan produk, dan motivasi menjahui riba terhadap keputusan menjadi seorang nasabah adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen dari penelitian yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan dengan skor 1-5.⁷²

⁷¹ *ibid*, Hal.3.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal.92-93.

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknis Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Penyebaran angket dapat digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Angket ini dilakukan dengan memberikan tulisan berupa seperangkat pernyataan yang isinya harus sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan kepada responden yang dituju. Jadi angket adalah sejumlah pernyataan yang dipakai untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal lain yang perlu diketahui.⁷³ Angket ini kemudian disebar atau diberikan kepada orang-orang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini dan sampel tersebut yaitu beberapa nasabah dari Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri yang jumlahnya ditentukan dari perhitungan yang menggunakan rumus slovin.

⁷³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian.....* Hal.16.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan melihat catatan, buku, notulen, penelitian-penelitian terdahulu dan lainnya yang pastinya harus disesuaikan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari beberapa informasi mengenai Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri dari karyawan yang bekerja disana, mencari beberapa penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini seperti jurnal yang dicari di *google scholar*, dan lainnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang dapat digunakan atau dipakai untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang menjadi sasaran penelitian dan dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁷⁴ Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Selanjutnya dari variabel-variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur. Kemudian indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan.

Dalam penelitian ini indikator-indikator penelitian yang nantinya dikembangkan menjadi pernyataan dalam angket penelitian diperoleh dari beberapa sumber referensi, baik yang berasal dari buku maupun skripsi yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Pertama, indikator penelitian dari variabel promosi bersumber dari buku yang ditulis oleh J.Paul Peter &

⁷⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif*Hal. 161.

Jerry C.Olson (2018) dengan judul “Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran” dan Philip Kotler & Kevin Lane Keller dengan judul “Manajemen Pemasaran Edisi 12 jilid 2. Kedua, indikator penelitian dari variabel pengetahuan produk bersumber dari buku yang ditulis oleh Ujang Sumarwan (2002) dengan judul “Perilaku Konsumen (Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran)” dan Damiani,dkk (2017) dengan judul “Perilaku Konsumen”. *Ketiga*, indikator variabel motivasi menjahui riba bersumber dari skripsi yang ditulis oleh Siti Kholila (2018) dengan judul “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Muamalat KC Surabaya-Mas Mansyur”. *Keempat*, indikator terakhir dalam penelitian ini yaitu keputusan menjadi nasabah bersumber dari buku yang ditulis oleh Tatik Suryani dengan judul “Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global”. Untuk lebih lengkapnya, berikut paparan tabel indikator instrumen penelitian dengan judul “Pengaruh Promosi, Pengetahuan Produk dan Motivasi Menjahui Riba terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Jatim Syariah KC Kediri”:

Tabel 3.2
Indikator Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Promosi (X_1)	1. Periklanan 2. Promosi penjualan 3. Penjualan personal 4. Publisitas 5. Hubungan Masyarakat	1,2 3,4 5,6 7,8 9
2.	Pengetahuan Produk (X_2)	1. Pengetahuan tentang atribut produk 2. Pengetahuan tentang manfaat produk 3. Pengetahuan tentang kepuasan	1,2,3 4,5 6,7
3.	Motivasi Menjahui Riba (X_3)	1. Kebutuhan pengakuan bertransaksi sesuai syariah 2. Kebutuhan agar hartanya bersih dari riba 3. Pengetahuan tentang bahaya riba	1,2 3 4,5,6
4.	Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	1. Pengenalan Masalah (Kebutuhan) 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Pembelian 5. Perilaku Pasca Pembelian	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10

E. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas atau biasa disebut kesahihan adalah suatu uji yang fungsinya menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur penelitian mampu mengukur apa yang akan diukur. Sebuah instrumen yang tidak teruji validitasnya bila digunakan penelitian maka akan menghasilkan

data yang sulit untuk dipercayai kebenarannya.⁷⁵ Sebuah angket yang berisi pernyataan untuk mengukur suatu hal, dikatakan valid jika setiap butir pernyataan yang terdapat dalam angket tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Ukuran keterkaitan antar butir pernyataan ini umumnya dicerminkan oleh korelasi jawaban antar pernyataan. Dan metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas angket adalah korelasi produk momen. Rumus *product moment* :

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total variabel untuk responden

b. Uji Reliabilitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila nantinya akan dilakukan pengukuran untuk yang kedua kalinya atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Alpha Cronbach. Menurut Triton yang dikutip Eko Sujianto, jika skala

⁷⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta: PT.Bumi Aksara,2014),Hal.75.

itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai *Alpha Croanbach* 0,00 s.d.0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai *Alpha Croanbach* 0,21 s.d.0,40 berarti agak reliabel.
- c. Nilai *Alpha Croanbach* 0,42 s.d.0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *Alpha Croanbach* 0,61 s.d.0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai *Alpha Croanbach* 0,81 s.d.1,00 berarti sangat reliabel.⁷⁶

Tahapan Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, yaitu :

- a. Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- c. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel.

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

σ_t^2 = Varian total.

⁷⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), Hal.97

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir.

k = Jumlah butir pertanyaan.

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen.⁷⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini ada beberapa Uji Asumsi Klasik yang digunakan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Dalam sebuah penelitian mendeteksi normalitas sebuah data dapat dilakukan sebuah uji dengan menggunakan Kolmogorof-Smirnof. Tujuan dari adanya uji normalitas sendiri sebenarnya adalah untuk menguji variabel-variabel yang ada dalam penelitian dalam model regresi dapat berdistribusi secara normal atau tidak. Karena jika data tersebut berdistribusi normal maka model regresi tersebut dikatakan baik. Uji normalitas yang menggunakan pendekatan Kolmogorof-Smirnof ketentuannya adalah jika probabilitas *Asymp.Sig (2-tailed)* > taraf signifikan maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika *Asymp.Sig (2-tailed)* < taraf signifikan maka data tidak berdistribusi normal.⁷⁸ Dalam penelitian ini taraf signifikan yang digunakan adalah 0,1 atau 10%.

⁷⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), Hal.46.

⁷⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan.....*, Hal.78.

b. Uji Multikolineritas

Dalam sebuah penelitian uji ini memiliki tujuan untuk melihat adakah korelasi atau tidak diantara variabel independen pada suatu model regresi. Karena jika tidak ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel tersebut dapat dipastikan model regresinya baik. Multikolineritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai $tolerance \leq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.⁷⁹

c. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (*dl* dan *du*).⁸⁰

⁷⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan* Hal.107-108.

⁸⁰ *Ibid*, Hal.11-112.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸¹

Dalam suatu model regresi linier berganda salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya tingkat heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser.⁸² Uji Glejser mengusulkan untuk meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + vt$$

3. Uji Regresi Linier

Dalam sebuah penelitian untuk melakukan analisis tentang pengaruh antara beberapa variabel yang saling berkorelasi dengan variabel yang diuji maka dapat menggunakan uji regresi linier sederhana dan berganda. Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel promosi, pengetahuan produk dan motivasi menjauhi riba terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri. Berikut ini persamaan regresi linier sederhana :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

⁸¹ *Ibid*, Hal.137-138.

⁸² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan* Hal.142.

Keterangan:

Y	= Keputusan menjadi nasabah
β_0	= Konstanta
β_1	= Koefisien regresi variabel bebas
X_1	= Variabel bebas
e	= Error

Sedangkan analisis linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari kegiatan promosi, pengetahuan masyarakat tentang produk yang dimiliki bank syariah, dan motivasi seseorang untuk menjahui riba terhadap kemauan seseorang untuk memutuskan menjadi salah satu nasabah di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Keputusan menjadi nasabah
β_0	= Konstanta
β_1, β_2 dan β_3	= Koefisien regresi variabel bebas
X_1	= Promosi
X_2	= Pengetahuan produk
X_3	= Motivasi menjahui riba
e	= Error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdapat Uji F atau Uji ANOVA yang dapat digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependennya. Untuk mengetahui makna nilai F-test tersebut akan dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan (sig.F) yang dimana dalam penelitian ini tingkat signifikan yang digunakan ($\alpha=10\%$). Apabila sig.F $< 0,1$ maka H_0 ditolak atau membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F tabel. Bila F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.⁸³

Selain itu juga terdapat Uji t-statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen yang ada dalam penelitian tersebut. Dalam uji ini Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁸⁴

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji R-Square atau uji koefisien determinasi merupakan suatu ukuran penting dalam regresi karena dapat memberikan informasi tentang baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi atau dengan kata lain angka

⁸³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik.....*, Hal.419.

⁸⁴ Suharyadi Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2004), hal. 465.

tersebut untuk mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Suatu persamaan regresi dapat dikatakan baik apabila nilai R-Squarenya terletak antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁸⁵

⁸⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate.....*, Hal.97